

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini mengenai Promosi, Lokasi, dan Gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran yang berlokasi di Jl. Veteran, 9 Iir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Telp (0711) 367868

#### **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini yaitu mengenai Promosi, Lokasi, dan Gaya hidup terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia berdasarkan jenis datanya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara membagikan kuisioner ke nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan jenis data ini diperoleh dari jawaban nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran dengan kuisioner yang telah dibagikan oleh peneliti.

## 2. Sumber Data

Pada Penelitian ini Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer, karena sumber data yang diperoleh peneliti dari responden didapatkan melalui kuisioner dan hasil dari pengisian kuisioner oleh responden nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek didalam penelitian seperti benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan subjek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran terhitung dari bulan ( 01 Februari 2021- Juni 2021) sebanyak 29.040 nasabah.<sup>2</sup>

#### 2. Sampel

Sampel adalah pengambilan data dimana pengambilan data nya hanya sebagian populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dihendaki dari suatu populasi yang digunakan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling isidental yaitu

---

<sup>1</sup>Suryani dan Hendryadi, “*Metode riset kuantitatif:Teori dan aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Edisi kedua*”, (Jakarta:prenademedi Group,2015), hlm.206

<sup>2</sup>Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran, 2021

<sup>3</sup>Sofiyon Siregar, “*Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS Edisi pertama*”,(Jakarta:prenademedi Group,2013), hlm.30

penentuan sampel secara kebetulan, Hal ini peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu :

- a. Sudah mejadi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.
- b. Nasabah yang memakai jasa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.

Dalam penelitian ini Sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan rumus Solvin yaitu :

**Rumus Solvin :**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah Elemen / Anggota Sampel

N = Jumlah Elemen / Anggota Populasi

e = Eror Level (Tingkat Kesalahan)<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{29.040}{1 + 29.040 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{29.040}{1 + 28.906 (0,01)}$$

$$n = \frac{29.040}{291,4}$$

$$n = 99,656829101 \text{ atau } 100 \text{ Responden}$$

---

<sup>4</sup>Muhajirin dan Maya Panorama, " Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017) , hlm.123

Berdasarkan dari Rumus Solvin diatas jumlah responden 99,656829101 dibulatkan menjadi 100 Responden. Jadi, jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 100 responden yang berasal dari nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan seperti menyebarkan, pencatatan, penyajian fakta pertanyaan kepada nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Kuisoner (Angket)**

Kuisoner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti dari penelitian oleh si peneliti yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang akan dijawab oleh responden.<sup>5</sup> Dalam kuisoner ini yang digunakan bersifat tertutup.

kuisoner yang digunakan dibuat dengan sedemikian rupa sehingga pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dibatasi sehingga responden membatasi jawabannya. Kuisoner ini dibuat dengan skala likert yang merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang tentang suatu

---

<sup>5</sup>Helen Sabera Adih, "Metodologi penelitian", (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm.37

fenomena atau objek tertentu. Adapun pertanyaan dalam kuisioner dibuat dalam skala likert (1-5) yang memiliki skor 1-5 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Semakin besar nilai yang diberikan oleh responden maka hasilnya akan menunjukkan semakin berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah dan dalam penelitian ini kuisioner ini akan ditujukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.

## **F. Variabel-variabel penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan timbulnya variabel dependen (terikat), variabel independen sering disebut juga variabel *stimulus*, *antecedent*, dan *predictor*.

Variabel independen biasanya disimbolkan dengan variabel X . Pada penelitian ini Variabel X nya adalah Promosi (X1), Lokasi (X2), Gaya Hidup (X3).<sup>6</sup>

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas, variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, *konsukuen* dan kriteria. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan variabel Y. Pada penelitian ini variabel Y nya adalah Keputusan menjadi nasabah (Y).<sup>7</sup>

## 3. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Promosi (X1)	Promosi adalah kegiatan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran Palembang untuk menginformasikan dan mempengaruhi nasabahnya agar dapat mengenal dan tertarik pada produk yang ditawarkan oleh bank tersebut.	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Publisitas 4. Penjualan Pribadi	Likert
Lokasi (X2)	Lokasi adalah memegang peran penting dalam melakukan keputusan	1. Kesiadaan lahan parkir 2. Memiliki tempat yang cukup luas 3. Lokasi pasar dilalui	Likert

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D cetakan ke-23*”, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm.39

<sup>7</sup>*Ibid.*,hlm.39

	menggunakan produk dan jasa perbankan karena lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan keamanan yang terjamin dan membuat nasabah yakin ingin menggunakan produk pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.	banyak alat transportasi 4. Lokasi yang strategis	
Gaya Hidup (X3)	Gaya Hidup adalah pola pikir, tingkah laku, pendapat seseorang yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Likert
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Keputusan nasabah adalah satu keputusan memilih dan menggunakan produk dan jasa perbankan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Konsumsi pasca pembelian dan evaluasi	Likert

Sumber Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pertanyaan dalam kuisoner yang valid atau tidak. Kuisoner yang dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu

memenuhi kuesioner tersebut tanpa tidak ada perbedaan antar data yang dilaporkan oleh si peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek dari penelitiannya<sup>8</sup>. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ukuran kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan peneliti dan disusun secara dimensi dari suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisiner.<sup>9</sup> Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari seberapa besarnya nilai *Alpha Cronbach's* pada masing-masing variabel dan Instrumen ini untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60<sup>10</sup>.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif pengolahan data kuisiner ini menggunakan program SPSS versi 21. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

---

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 121

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi ke 5*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 15

<sup>10</sup>Iredho Fani Reza, “*Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris*”, (Palembang: Noerfikri, 2017), hlm.103



## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti normal atau tidaknya dari suatu distribusi data. Karena dalam uji normalitas ini mensyaratkan data harus bersifat normal, Salah satu jenis uji data normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$ . Akan tetapi jika nilai  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal<sup>11</sup>.

### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ada hubungan secara linier atau tidak dengan antar variabel yang diuji<sup>12</sup>. Uji linieritas menggunakan *Testfor Linearity* dengan nilai signifikan 0,05. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi  $< 0,05$ .

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukannya model korelasi adanya hubungan antar variabel independen untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam suatu model regresi yaitu dengan

---

<sup>11</sup>Iredho Fani Reza, “*Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*”, (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), Hlm. 67

<sup>12</sup>*Ibid.*, Hlm. 67-68

menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Jika nilai VIF <10, maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas

1. Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya, dalam model regresi ini seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas sebab, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini menggunakan glejser tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikannya > 0,05.<sup>14</sup>

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "*Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 62

<sup>14</sup>Nikolaus Duli, Op.Cit.,hlm.122

<sup>15</sup>Duwi Priyatno, "*Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*", (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 127

Adapun perumusan analisis yang digunakan yaitu metode persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah (Variabel dependen)

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Promosi (Variabel Independen atau bebas)

$X_2$  = Lokasi (Variabel independen atau bebas)

$X_3$  = Gaya Hidup (Variabel independen atau bebas)

$B_1$  = Koefisien regresi variabel Promosi

$B_2$  = Koefisien regresi variabel Lokasi

$B_3$  = Koefisien regresi variabel Gaya Hidup

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Uji t (Parsial), uji F(simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat di dalam regresi linier berganda.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel promosi, lokasi, gaya hidup, secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

$H_a$  : ada pengaruh antara variabel promosi, lokasi, gaya hidup, secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk melihat dan mengetahui apakah variabel bebas (independen) X secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap terikat variabel (dependen) Y<sup>16</sup>.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel promosi, lokasi, gaya hidup secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

$H_a$  : ada pengaruh antara variabel promosi, lokasi, gaya hidup, secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

#### **c. Koefisien Detereminasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa jauh model dalam menerangkan variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai yang mempunyai interval nol (0) sampai satu (1), jika  $R^2 = 1$  berarti besarnya presentase

---

<sup>16</sup>Duwi Priyanto, “*Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*”, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hlm. 81

$X_1$  dan  $X_2$  terhadap naik dan turunnya  $Y$  secara bersama-sama 100%.<sup>17</sup> Dalam hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi mendekati satu maka pengaruh variabel independen terhadap dependen maka akan semakin kuat dan cocok garis regresinya untuk meramalkan  $Y$ .<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Henry Togar Manurung Dan A. Mulyo Haryanto, “Analisis Pengaruh ROE, EPS, PNM Dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Sektor Food Dan Beverage Di BEI Tahun 2009-2013), *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 4 Tahun 2015

<sup>18</sup>Imam Ghozali, “Metode penulisan kuantitatif dan kualitatif”,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2006), hlm.125